

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan bahwa capaian dari penciptaan karya tugas akhir ini adalah menciptakan karya fotografi dengan objek prosesi Malamang di nagari Aripin dalam Fotografi Dokumenter. Berdasarkan pengamatan pengkarya dalam penciptaan karya fotografi ini membuat pengkarya menyadari pentingnya menjaga sebuah tradisi maupun adat yang telah di teruskan secara turun temurun.

Hal lain yang terdapat pada hasil karya fotografi dokumenter ini adalah mengingatkan kembali akan sebuah tradisi yang saban hari semakin mulai terlupakan oleh masyarakat khusus nya di Nagari Aripin, kabupaten Solok. Oleh kesadaran tentang begitu pentingnya menjaga serta melestarikan tradisi yang telah lama kita jalani agar di kemudian hari tidak hilang dan terlupakan begitu saja. Selain itu dalam proses penciptaan ini juga dibutuhkan persiapan seperti riset, pengumpulan data, serta penggunaan peralatan yang mendukung proses penggarapan karya.

Dalam penciptaan karya ini pengkarya memiliki beberapa kendala diantaranya, menciptakan foto dengan komposisi serta sudut pengambilan yang lebih menarik untuk sebuah moment yang sekilas dan tidak berulang, kemudian pemotretan dengan cahaya yang seadanya. Namun kendala

tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pengkarya sembari melatih diri untuk lebih kreatif dalam berfotografi.

B. Saran

Dalam penciptaan tugas akhir fotografi dokumenter sangat di butuhkan persiapan yang matang dari segi konsep, waktu, dan alat-alat yang di gunakan. Namun dari proses yang pengkarya jalani, pengkarya sangat menikmati interaksi sosial yang terbangun dengan masyarakat adat, sehingga pengkarya menyadari bahwa untuk menciptakan sebuah karya, akan lebih baik jika kita menyukai objek yang sedang kita dekati, dengan tujuan kesenangan. Selain kesenangan, ilmu pengetahuan yang mendasari pendekatan terhadap objek juga tidak kalah penting untuk mendapatkan hasil yang maksimal serta persepi yang lebih edukatif untuk dipresentasikan ke ruang publik. Pengkarya menyadari banyaknya kekurangan dalam tugas akhir ini, masukan serta kritik dan saran sangat di butuhkan, semoga tugas akhir fotografi dokumenter ini menambah wawasan pengkarya dan penikmat karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Elly M. Setiadi, Kama A. Hakam, Ridwan Effendi., 2006. Ilmu Sosial Budaya Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Irwandi, Pamungkas. Wahyu. 2017. Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan EDFAT Dalam Penciptaan Karya Fotografi. Jurnal Rekam Vol.13. No 1. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- James P. Spradley., 2006. Metode Etnografi., Yogyakarta: Tiara Wacana.
- John Hedgecoe, 1996. The Photo Essay. New York: New Introductory Photography Course.
- James P. Spradley., 2006. Metode Etnografi. Tiara Waacana.
- Marien, M. W., 2002. *Photography: A Cultural History*. New York: Laurence King Publishing.
- Sal Murgianto., 2004. Tradisi dan Inovasi. Beberapa masalah tari di indonesia. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Sugiarto, A., 2005. *Paparazzi: Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Svarajati, T. P., 2013. *Photagagos Terang Gelap Fotografi Indonesia*. Semarang: Suka Buku.
- Taqur, F., 2011. *Modul Ilmu Pengantar Jurnalistik*. Sukabumi: Program Studi STISIP Widyapuri Mandiri.
- Wijaya, T., 2016. *Photo Story Handbook; Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: Publisher.

Webtografi:

Duckett, Brian. (2021). Soho by Night. Brian Duckett: <http://brianduckett.com/soho-by-night>. Diakses 20 Februari 2023

Mf, Fatris. (2023). Sumatra Rainforest and the People Inside. Fatris MF: <http://www.fatrism.com/page/3/>. Diakses 20 Februari 2023.

Refisrul. (2017) Lamang dan Prosesi Malamang pada Masyarakat Minangkabau. Refisrul: <http://media.neliti.com/media/publications/317196-lamang-dan-tradisi-malamang-pada-masyarakat-7b68d6ba.pdf>. Diakses 20 Februari 2023.

Sokong publish. (2021). Au Loim Fain. Sokong publish: <https://www.sokongpublish.com/blog/au-loim-fain-romi-perbawa>. Diakses 20 Februari 2023

DAFTAR NARASUMBER

Keluarga Aciak Iyek, masyarakat Arian, wawancara pada tanggal 20 April 2023, di Nagari Arian.

Keluarga Bapak Irzal, masyarakat Arian, wawancara pada tanggal 19 April 2023, di Nagari Arian.

Keluarga Bapak Maridi, masyarakat Arian, wawancara pada tanggal 20 Maret 2023, di Nagari Arian.